

ABSTRAK

Analisis Faktor-Faktor Penyebab Ketidakakuratan Kode Diagnosis Penyakit di Puskesmas Janti, Rania Mauliya, (2024), Jenis Tugas Akhir (Laporan Tugas Akhir), Jurusan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Program Studi D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, Eiska Rohmania Zein, S.ST., M. Kes, Puguh Yudho Trisnanto, S.Kom., M.M.

Di Puskesmas Janti, ketidakakuratan kode diagnosis penyakit akan berpengaruh pada laporan bulanan dan sistem pembiayaan prospektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui alur kodifikasi diagnosis penyakit, keakuratan dan ketidakakuratan kode diagnosis penyakit, dan faktor-faktor penyebab ketidakakuratan kode diagnosis penyakit. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan di unit rekam medis Puskesmas Janti dengan populasi penelitian berjumlah 10.625, dengan sampel sebanyak 99 dokumen rekam medis. Penentuan sampel penelitian diambil menggunakan rumus Slovin dan pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Cara pengumpulan data dengan melakukan observasi dan wawancara. Hasil penelitian diperoleh persentase keakuratan kode diagnosis penyakit 47.47% (47 dokumen) sedangkan ketidakakuratannya 52.52% (52 dokumen). Faktor-faktor yang mempengaruhi ketidakakuratan kode diagnosis penyakit yaitu pengodean tidak dilakukan oleh perekam medis dan belum pernah mengikuti pelatihan atau seminar terkait *coding*, penggunaan *google* sebagai alat bantu untuk menentukan kode diagnosis penyakit, tidak ada anggaran untuk mengikuti pelatihan atau seminar terkait *coding*, dan SOP yang kurang rinci. Untuk mencegah adanya kode diagnosis penyakit yang tidak akurat yaitu pengodean dilakukan oleh perekam medis, petugas *coding* menghadiri pelatihan atau seminar terkait klasifikasi dan kodifikasi, mengadakan anggaran untuk mengikuti pelatihan atau seminar terkait *coding*, penentuan kode diagnosis penyakit menggunakan ICD-10, dan penjelasan lebih rinci terkait kodifikasi dalam SOP.

Kata kunci: rekam medis, kode diagnosis, keakuratan, faktor